

**PENGARUH MODAL USAHA, ORIENTASI PASAR DAN ORIENTASI
KEWIRAUSAHAAN TERHADAP KINERJA UMKM DI KELURAHAN PENFUI
KABUPATEN KUPANG**

Oleh :

Febi Marlince Laha

18410019

ABSTRAK

Masalah yang diambil dalam penelitian ini adalah pengaruh Modal Usaha, Orientasi Pasar dan Orientasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja UMKM di Kelurahan Penfui Kabupaten Kupang.

Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia merupakan salah satu prioritas dalam pembangunan ekonomi nasional. Hal ini karena usaha tersebut merupakan tulang punggung sistem ekonomi kerakyatan yang tidak hanya ditujukan untuk mengurangi masalah kesenjangan antar golongan, pendapatan, dan antar pelaku usaha, ataupun pengentasan kemiskinan dan penyerapan tenaga kerja. Lebih dari itu, pengembangannya mampu memperluas basis ekonomi dan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam mempercepat perubahan struktural, yaitu meningkatnya perekonomian daerah dan ketahanan ekonomi nasional. Peran Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam perekonomian Indonesia ditunjukkan oleh populasinya sebagai pelaku usaha terbesar, serta kontribusinya dalam penyerapan tenaga kerja, pembentukan produk domestik bruto (PDB), ekspor, dan penciptaan modal tetap/investasi. Ditinjau secara sektoral, sebagian besar UMKM bergerak di sektor primer (50,1 persen), sektor sekunder (7,4) dan sektor tersier (42,5 persen). Penulisan ini bersumber dari BPS dan kementerian koperasi dan UMKM kabupaten kupang.

Menurut Listyawan Ardi Nugraha (2011:9) modal usaha merupakan salah satu variabel bebas, yang mempengaruhi kinerja UMKM. Modal usaha yang besar memungkinkan UMKM untuk melakukan usaha dengan kapasitas produksi yang besar pula sehingga menghasilkan laba yang besar. Begitu pula sebaliknya, modal usaha yang kecil mengakibatkan UMKM hanya mampu memproduksi atau menjual barang/jasa dalam jumlah sedikit. Menurut Lamb et.al Sumiati (2015:36) bahwa orientasi pasar merupakan suatu filosofi dalam strategi pemasaran yang menganggap bahwa penjualan produk tidak tergantung pada strategi penjualan tetapi lebih

pada keputusan konsumen dalam membeli produk. orientasi pasar juga mempengaruhi kinerja UMKM apabila permintaan pasar meningkat maka kegiatan produksi akan semakin dipercepat untuk memenuhi permintaan konsumen. Menurut Morris dan Paul (2012) Orientasi kewirausahaan juga mempengaruhi kinerja UMKM, apabila pengusaha UMKM memiliki skill dan pengetahuan yang baik mengenai kewirausahaan, maka kinerjanya akan bagus.

Meskipun demikian, terdapat beberapa faktor yang harus tetap diperhatikan karena dapat mempengaruhi kinerja suatu UMKM dan berdampak pada keberlanjutannya dalam dunia bisnis, yakni modal usaha, orientasi pasar, dan orientasi kewirausahaan. Ketiga faktor tersebut akan berdampak positif apabila porsinya dalam bisnis UMKM ditingkatkan, sehingga kinerja UMKM turut meningkat. Penulis menganalisis data dalam penelitian ini dengan menggunakan jenis penelitian kuantitatif, di mana penulis menyebarkan kuesioner kepada para pelaku UMKM di Kelurahan Penfui kemudian melakukan perhitungan matematis dan menggunakan prosedur statistik untuk mendapatkan kesimpulan. Peneliti menggunakan Uji Analisis Regresi Linear Berganda, Uji Parsial (Uji T) Uji Simultan (Uji F), dan uji koefisien determinasi (R^2). Hasil penelitian yang dilakukan penulis menunjukkan bahwa variabel modal usaha, orientasi pasar, dan orientasi kewirausahaan berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Artinya, kinerja UMKM akan meningkat apabila modal usaha, orientasi pasar, dan orientasi kewirausahaan ditingkatkan di kalangan pelaku UMKM.

Hal ini dibuktikan dengan perolehan hasil pengujian didapati hasil analisis linear berganda dengan nilai konstan regresi sebesar 8.462. sedangkan untuk koefisien regresi $b_1 = 0,211$, $b_2 = 0,541$, $b_3 = 0,099$. Dengan demikian persamaan regresi linear berganda yang memperlihatkan pengaruh modal usaha (X_1), orientasi pasar (X_2) dan orientasi kewirausahaan (X_3) terhadap kinerja UMKM (Y) adalah sebagai berikut: $Y = 4.462 + 0,054X_1 + 0,156X_2 + 0,139X_3 + e$. berdasarkan hasil uji t_{hitung} pada aplikasi SPSS dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} sebesar 1.542 dan nilai t_{tabel} 1,679 dan tingkat signifikannya sebesar 0,000. Maka terbukti bahwa t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} artinya H_0 ditolak H_a diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa Orientasi Pasar berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja UMKM. Berdasarkan hasil uji F_{hitung} pada aplikasi SPSS dapat diketahui bahwa nilai F_{hitung} sebesar 9.122 dan nilai F_{tabel} 2,81 dan tingkat signifikannya sebesar 0,000. Karena nilai F_{hitung} $9.122 > 2,81$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa modal usaha orientasi pasar dan orientasi

kewirausahaan secara simultan atau bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja UMKM di Kelurahan Penfui, Kabupaten Kupang. Besarnya koefisien determinasi atau angka (R^2) totalnya. Hasil hitung menggunakan SPSS diperoleh nilai $R= 0,611$ $R\ Square= 0,373$ sehingga yang dipilih adalah Adjusted $R\ Squad$ dengan besaran $0,332$ atau $33,2\%$. Nilai $R\ Square\ 0,332$ ini berasal dari pengkuadratan nilai koefisien korelasi atau “ R ”, yaitu $0,611 \times 0,611 = 0,332$ atau sama dengan $33,2\%$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel $X1$ (Modal Usaha) $X2$ (Orientasi Pasar) dan $X3$ (Orientasi Kewirausahaan) dapat menjelaskan sebesar $33,2\%$ berpengaruh terhadap variabel Y (Kinerja UMKM) di kelurahan penfui dan sisanya sebesar ($100\% - 33,2\% = 66,8\%$) dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diikutsertakan dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Modal Usaha, Orientasi Pasar, Orientasi Kewirausahaan, Kinerja UMKM